

**PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MAGHFIROTUL QOYYIMAH**

**NIM. 2021113235**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MAGHFIROTUL QOYYIMAH**  
**NIM. 2021113235**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maghfirotul Qoyyimah  
NIM : 2021113235  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK (STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik sehubungan dengan akibat gelarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Menyatakan



  
Maghfirotul Qoyyimah  
NIM. 2021113235

**Dr. H. Salafudin, M.Si**  
Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 4 Januari 2019

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maghfirotul Qoyyimah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Pekalongan c/q. Ketua Jurusan PAI

di PEKALONGAN

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Maghfirotul Qoyyimah

NIM : 2021113235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK (STUDI  
DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Salafudin, M.si**  
NIP. 19650825 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : MAGHFIROTUL QOYYIMAH

NIM : 2021113235

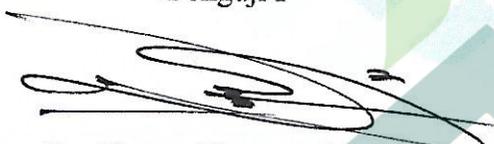
Judul Skripsi : PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR  
ANAK (STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA  
BATANG )

Telah diujikan pada hari Senin, 14 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

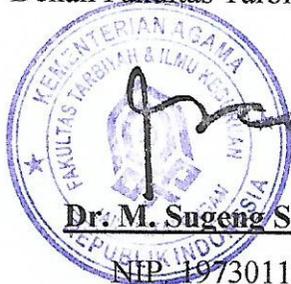
  
Dr. Slamet Untung, M. Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

  
M. Mujib Hidayat, M. Pd.I  
NITK. 19680423 201608 D1 091

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Allah SWT

Orang tua ku (Bapak Saifudin dan Ibu Kholifah) yang selalu memberikan doanya, motivasi dan semangat kepada ku  
Adik-adiku Ikhtaroza S. dan Shokhikhatir R.

Segenap keluarga besar ku Bani Nachrawi dan Bani Kamsari yang telah mendorong saya secara terus menerus menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga Perum Saputra Raya terkhusus kakaku tercinta Ika Novi.

Teman-teman Kuliah Kelas G angkatan 2013, Teman sehimpun dan secita (HMI), Teman PPL di SMP N 07 Pekalongan Tahun 2017, Teman KKN Desa Rowolaku Tahun 2017 Angka ke 43, dan segenap guru-guru SDM 02

Noyontaan.

Terimakasih..



## MOTTO

*Women of Worth* adalah wanita yang sukses jalani perannya sebagai ibu, istri sekaligus membuat dirinya bermanfaat bagi orang lain.



## ABSTRAK

Maghfirotul Qoyyimah, 2019. Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi di Perum Saputra Raya Batang). Skripsi Fakultas/ Jurusan: FTIK/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Salafudin, M.Si.

Kata kunci : Peran Ibu Karir, Prestasi Belajar Anak.

Perempuan terjun dalam dunia karir dalam suatu dimensi cukup menggembirakan, tetapi dalam dimensi lain timbul kemajuan tersebut sangat memprihatinkan, kadang-kadang timbul ekses yang cenderung bersifat negatif. Menurut ajaran islam apapun peranan yang dipegang oleh perempuan, Namun utamanya sebagai ibu rumah tangga tidak boleh melupakan dalam mendidik anak. Peran seorang ibu sangat penting terhadap perkembangan dan pendidikan anak.

Dari uraian diatas penulis mengajukan tiga rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana peran ibu karir di Perum. Saputra Raya Batang? 2. Bagaimana prestasi belajar anak di Perum. Saputra Raya Batang? 3. Bagaimana problem akademika anak di Perum. Saputra Raya Batang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peran ibu karir di Perum. Saputra Raya Batang. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar anak di Perum. Saputra Raya Batang. Untuk mendeskripsikan problem akademika anak di Perum. Saputra Raya Batang.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan analisis isi (*content analisis*).

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa realita yang terjadi di lapangan bahwa peran ibu karir sangat penting bagi prestasi belajar anak. Karena dalam mendidik anak itu butuh pemantauan dari seorang ibu. Menjadi ibu karier memang harus bisa mengatur segala waktunya dengan baik kalau di rumah mengurus urusan rumah tangga seperti mengurus suami, menyiapkan makanan, mengurus segala urusan rumah tangga juga mengurus anak. Waktu di tempat kerja juga harus professional layaknya seorang pekerja. Sebagai ibu juga tidak lupa dengan pendidikan anak memperhatikan prestasi belajar anak.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Rosul kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, serta orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan penelitian ini dengan judul "*Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi Di Perum Saputra Raya Batang)*" Penelitian ini disusun sebagai syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Peneliti ingin mengucapkan terimah kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Yasin M. Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan membimbing secara seksama dalam penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag, selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh proses studi.
7. Seluruh keluarga yang telah memeberikan dukungan moril, materil, dan spiritual.
8. Teman-teman dan Orang-orang yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dalam pengembangan di bidang sosial serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan peneliti khususnya.

Pekalongan, 14 Januari 2019

Penulis



MaghfirotulQoyyimah

NIM. 2021113235

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	24
 <b>BAB II IBU KARIR DAN PRESTASI BELAJAR</b>	
A. Ibu Karir .....	25
1. Pengertian Perempuan Karir .....	25
2. Perempuan karir dalam perspektif islam.....	25



3. Hak dan kewajiban ibu.....	29
4. Peran ibu dalam berbagai aspek.....	32
5. Dampak positif dan negatif dari perempuan karir .....	41
6. Upaya penanggulangan dampak dari perempuan karir	45
7. Posisi anak dalam keluarga.....	46
B. Prestasi Belajar .....	48
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	48
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	50

### **BAB III PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK**

#### **(STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**

##### **A. Gambaran Umum Perum Saputra Raya Batang**

1. Sejarah berdirinya Perum Saputra Raya Batang.....	58
2. Letak Geografis Perum Saputra Raya Batang .....	58
3. Keadaan Penduduk Perum Saputra Raya Batang.....	59

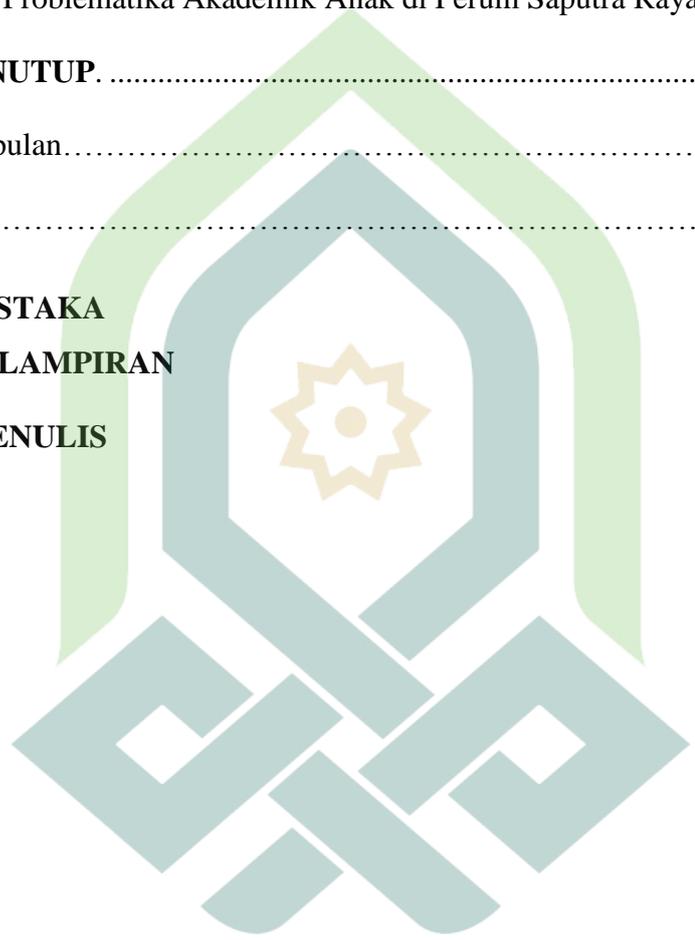
##### **B. Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi di Perum Saputra Raya Batang**

1. Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak.....	61
2. Prestasi Belajar Anak-anak di Perum Saputra Raya....	72
3. Problematika Akademik Anak di Perum Saputra Raya Batang.....	84

### **BAB IV ANALISIS PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR**

#### **ANAK (STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)**

A. Analisis Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak di Perum Saputra Raya .....	87
B. Analisis Prestasi Belajar Anak di Perum Saputra Raya .....	91
C. Problematika Akademik Anak di Perum Saputra Raya ....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	60
Tabel 2 Jumlah kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin .....	60



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi dan budaya telah banyak mendukung kemajuan bangsa dan masyarakat dunia khususnya di Indonesia dimana salah satunya adalah dalam bidang karier, yang menuntut semua golongan untuk ikut berperan dalam semua aspek kehidupan baik di rumah tangga maupun dalam politik, dan lembaga pemerintahan. Persamaan tuntutan dari kalangan gender menunjukkan bahwa wanita merasa memiliki persamaan hak dengan laki-laki, sehingga Ibu rumah tangga meniti karir sesuai dengan profesinya.

Seiring dengan berubahnya cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum perempuan di tengah-tengah masyarakat, maka kini sudah banyak kaum perempuan yang berkarir, baik di kantor pemerintah maupun swasta, bahkan ada yang berkarir di kemiliteran dan kepolisian, sebagaimana laki-laki. Kehidupan modern tidak memberi peluang untuk membatasi gerak kaum perempuan. Kaum perempuan dapat bekerja dan berkarier dimana saja selagi ada kesempatan, ada yang berkarir dalam bidang hukum, misalnya menjadi hakim, penasihat hukum, jaksa, dan lain-lain. Ada yang terjun dalam bidang ekonomi, seperti menjadi pengusaha, pedagang, kontraktor, dan sebagainya. Ada pula yang bergerak dibidang sosial budaya dan pendidikan, seperti menjadi dokter, arsitek, artis, penyanyi, sutradara, guru dan lain-lain. Bahkan ada pula yang terjun dalam bidang politik, misalnya mejadi presiden, anggota DPR, MPR, menteri, dan lain-lain.

Dengan adanya kesempatan dan keleluasaan kepada kaum perempuan untuk berkarier, hal ini nyaris menggeser kedudukan yang didominasi kaum laki-laki, maka tidak aneh kalau ada perempuan karier menggantikan kaum laki-laki sebagai penanggung jawab dalam nafkah Rumah Tangga. Kenyataan ini tampak sekali dalam kehidupan masyarakat modern, khususnya yang berada di kota-kota besar. Padahal tempo dulu, ruang lingkup peran perempuan hanya terbatas pada sektor rumah tangga saja. Perempuan masih terikat dengan nilai tradisional yang mengakar di tengah-tengah masyarakat.

Kalau ada perempuan yang melanggar nilai-nilai tersebut, maka nilai kepribadiannya dianggap luntur, kadang-kadang ia dikucilkan dari pergaulan masyarakat sekitarnya. Lebih parah lagi, ada yang melarang perempuan bekerja atau berkarier berdasarkan fikih Islam, sebuah pandangan yang tentu saja tidak analitis. Itulah sebabnya zaman dahulu, karier perempuan tidak tampak dan tidak berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan realitas tersebut, pada satu dimensi, kaum perempuan patut berbangga karena kehidupan kaumnya sudah maju, namun pada dimensi lain, ekses yang timbul dari kemajuan tersebut sangat memprihatinkan, kadang-kadang timbul ekses yang cenderung bersifat negatif, bukan saja dikalangan kaum perempuan, tetapi juga dikalangan suami dan anak-anak sebagai anggota keluarga, terutama bagi perempuan yang mementingkan kariernya dari pada rumah tangganya, sehingga tugas utama sebagai ibu rumah tangga sering terlupakan. Agar perempuan karier itu dapat melaksanakan kedua tugasnya dengan baik, tugas dalam rumah tangga dan

tugas dalam kariernya, maka perlu adanya upaya atau alternatif jalan keluar untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya.<sup>1</sup>

Saat ini makin banyak wanita yang berambisi dan mampu mengembangkan karir, baik wanita tunggal atau yang menikah, yang belum atau yang sudah mempunyai anak, yang muda ataupun yang setengah baya. Hal ini memang dimungkinkan karena meningkatnya jumlah wanita yang berpendidikan menengah dan tinggi. Ditinjau dari kebijakan pemerintah, GBHN 1993, dan dari segi perundang-undangan, wanita di Indonesia mendapat kesempatan yang sama seperti pria untuk mengenyam pendidikan dan untuk bekerja.<sup>2</sup>

Semakin besar untuk para wanita bekerja dan berkarir di luar rumah seiring dengan banyaknya tuntutan aspek-aspek lainnya dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Motivasi yang mendasari seorang ibu untuk memilih bekerja di luar rumah bukan hanya sekedar untuk membantu mencukupi kebutuhan nafkah atau aspek ekonomi saja. Seorang ibu yang bekerja juga ingin mengembangkan aspek kepribadiannya melalui pekerjaan dan karirnya dengan menerapkan ketrampilan dan pengetahuan yang sudah didupakannya dari pendidikan formal dan informal.

Wanita sebagai ibu rumah tangga berhak meniti karirnya berdasarkan profesionalisme yang dimiliki, namun seorang wanita tidak boleh melepaskan tanggungjawabnya terhadap pendidikan anak-anak di lingkungan keluarga

---

<sup>1</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 62.

<sup>2</sup> M. Atho Mudzar, Sajida A. Alvi, Saparinah Sadli, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia (akses, Pemberdayaan dan Kesempatan)* (Yogyakarta: Sunan Kali Jaga Press, 2001), hlm. 299.

terutama dalam prestasi belajar dan pembinaan agama anak. Ibu merupakan madrasah pertama sebagai pendidik utama dan pertama yang bertanggung jawab terhadap perkembangan fisik maupun psikis, juga dalam perkembangan akhlak.

Ibu merupakan pendidik yang paling utama bagi setiap anak, karena ibu adalah sosok yang paling dicintai oleh semua orang dan menjadi panutan bagi mereka serta pribadi ideal yang dihadapi dihadapan setiap anak pada saat pertama kali matanya terbuka melihat dunia.<sup>3</sup> Dalam masa perkembangan anak, mulai dari merangkak, kemudian meningkat ke masa sekolah Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan seterusnya sangat dibutuhkan peran ibu dalam menyelami kepribadian anak agar dapat mengarahkan pendidikannya tersebut. Ibu harus memperhatikan dan mengawasi jalan pendidikan anak, agar anak terkontrol dalam menempuh pendidikannya.<sup>4</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Orang tua disebut pendidik bagi anak karena melalui merekalah anak memperoleh pendidikan untuk pertama kalinya. Orang tua disebut sebagai pendidik utama, karena besarnya pengaruh yang terjadi akibat pendidikan mereka dalam pembentukan watak anak.<sup>5</sup> Dengan demikian,

<sup>3</sup>Adil Fathi Abdullah, *Menjadi Ibu Ideal* (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2003), hlm.1

<sup>4</sup>Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm. 22.

<sup>5</sup> Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 23.

keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan umum.<sup>6</sup>

Anak-anak perlu seorang figure yang baik sebagai contoh model dalam kehidupannya. Jika ayah bekerja, terlebih lagi ibu juga bekerja lalu siapa yang akan memperhatikan mereka?. Mereka perlu kasih sayang, serta didikan oleh orang tua terutama ibu. Karena pada dasarnya sebenar-benar pendidikan adalah pendidikan keluarganya, bukan dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sering kali kesibukan orang tua karena karirnya, melalaikan tugasnya terhadap pendidikan dan binaan anaknya di lingkungan keluarga, hal ini disebabkan karena waktu yang tidak dimiliki oleh kedua orang tuanya untuk memperhatikan dan mendidik anaknya, sehingga tidak sedikit diantara orang tua yang sibuk dengan karirnya menitipkan pendidikan anak kepada orang lain, guru ngaji, dan lembaga pendidikan.

Di Komplek Perum Saputra Raya banyak wanita atau ibu yang memiliki karir sebagai karyawan, pegawai, guru dan sebagainya. Karir ini membuat mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga sedikit sekali waktu yang dapat diluangkan untuk memperhatikan pendidikan anak-anak.

Berdasarkan masalah diatas membuat penulis tertarik ingin lebih lanjut menguraikannya dalam bentuk karya skripsi yang berjudul Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi di Perum Saputra Raya Batang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Ibu Karier di Perum Saputra Raya Batang?

---

<sup>6</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*(Jakarta: Rineka cipta, 1998), hlm. 2.

2. Bagaimana Prestasi Belajar Anak di Perum Saputra Raya Batang?
3. Bagaimana Problematika Akademik Anak di Perum Saputra Raya Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran ibu karir di Perum. Saputra Raya Batang
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar anak di Perum. Saputra Raya Batang.
3. Untuk mendeskripsikan problematika akademik anak di Perum Saputra Raya Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan (prestasi belajar anak). Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat mengembangkan teori mengenai peran ibu sebagai wanita karir.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi para orang tua dalam mendidik anak-anaknya terutama bagi ibu karir yang mempunyai peran ganda, tidak hanya mengerjakan tugas rumah tangga, mendidik dan membimbing anak tetapi juga bekerja secara profesional.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Wanita Karir

Al-Qur'an, dalam memberikan pengistilahan kepada perempuan menggunakan tiga kata yang berbeda bila dilihat dari aspek tekstual, tetapi bila dilihat dari aspek kontekstual relatif sama. Kata المرأة dan النساء berarti perempuan yang telah dewasa atau istri, sedang الأنثى berarti perempuan secara umum.

Perbedaan tekstual pada pengistilahan ini tidak sampai merusak substansi kontekstual dalam spectrum keperempuanan secara utuh, tetapi mencoba mengakomodir nilai-nilai esensial, sakral, dan kultural yang dimiliki oleh perempuan.<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karir berasal dari kata karir (Belanda) yang berarti : *Pertama*, perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan dan jabatan. *Kedua*, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.<sup>8</sup> Selain itu kata karir selalu dihubungkan dengan tingkat atau jenis pekerjaan seseorang atau wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha dan perusahaan).<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Hamid Laonso dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), hlm 77.

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet ke-2, hlm 391.

<sup>9</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: English Press, 1991), hlm 1125. Lihat juga Irwan Abdullah, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), cet ke-3, hlm 12.

Wanita karir adalah wanita yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu yang dimilikinya untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan dan jabatan.

Beberapa ciri wanita karir yaitu sebagai berikut:

- 1) Wanita yang aktif melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan itu merupakan kegiatan-kegiatan profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya, baik di bidang politik, ekonomi, pemerintahan, ilmu pengetahuan, ketentaraan, sosial, budaya pendidikan, maupun di bidang-bidang lainnya.
- 3) Bidang pekerjaan yang ditekuni oleh wanita karir adalah pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan dapat mendatangkan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan.<sup>10</sup>

Peran wanita karir adalah bagian yang dimainkan dan cara bertingkah laku wanita di dalam pekerjaan untuk memajukan dirinya sendiri. Wanita karir memiliki peran rangkap, yaitu peran yang melekat pada kodrat dirinya yang berkaitan dengan rumah tangga dan hakikat keibuan serta pekerjaannya di luar rumah.

---

<sup>10</sup>Ziadatun Ni'mah, *Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pandangan K.H Husein Muhammad)* (Yogyakarta: UIN SuKa, 2009), hlm 25.

Dalam pandangan Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaanya yang tak pernah terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari.<sup>11</sup> Banyak ayat al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, di antaranya firman Allah yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

*“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”* (QS.Al-mulk :15).<sup>12</sup>

Perempuan dalam Pandangan Islam, Perempuan dan laki-laki diciptakan bukan sebagai musuh atau lawan, tetapi sebagai bagian yang saling melengkapi satu sama lain. Di dalam Islam tidak ada yang disebut dengan pengurangan hak perempuan atau penzaliman kepada perempuan demi kepentingan laki-laki. Justru, Syari'at yang diturunkan bukan hanya untuk laki-laki saja, tetapi juga untuk perempuan. Kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama di hadapan Allah SWT. Meski sudah ada penjelasan jika Islam tidak pernah membeda-bedakan kedudukan perempuan dan laki-laki, sebagaimana firman Allah dalam surat Al Imran ayat 195 yang berbunyi :

<sup>11</sup>Azizah al Hibri, editor M. Atho Mudzhardi, *Perempuan dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), hlm. 301.

<sup>12</sup> Depag RI, *Al Quran dan Terjemahannya* (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1989)

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ  
 أَنزَىٰ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ  
 وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ  
 وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ  
 اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

*"Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, Pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan Pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik." (QS. Imran : 195).<sup>13</sup>*

Al-Qur'an mengakui adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam konteks ini perbedaan tersebut menantang untuk dikupas dalam struktur hak dan kewajiban individu dan sosial. Ajaran Islam tidak secara skematis membedakan faktor-faktor perbedaan laki-laki dan perempuan, tetapi lebih memandang kedua insan tersebut secara utuh, antara satu dengan yang lainnya secara biologis, sosiologis dan kultural saling memerlukan dengan demikian antara satu dengan yang lain masing-masing punya peran. Tetapi masih terdapat kelompok yang memiliki pandangan keliru mengenai

<sup>13</sup>Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989), hlm.



perempuan sehingga watak dan peran perempuan selalu di pandang secara negatif.

Sebagai contoh, seorang perempuan muslimah di anjurkan untuk menjaga kehormatannya. Namun pada akhirnya sekelompok orang memiliki pemikiran untuk melarang perempuan pergi ke luar rumah agar kehormatannya tetap terjaga. Padahal di luar rumah, seorang perempuan bisa menuntut ilmu serta memperdalam pengetahuan agama dengan tetap menjaga kehormatannya. Namun alasan masih belum 100% di setuju karena menurut mereka masih ada orang tua atau suami yang lebih memiliki hak dan kewajiban untuk mengajari anak perempuan atau anak istri mereka.<sup>14</sup>

Perempuan karier adalah perempuan yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu yang dimilikinya untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan atau jabatan.

#### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat

---

<sup>14</sup>Nur Ahid, *Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.<sup>15</sup>

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>16</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

<sup>16</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hlm. 12.

<sup>17</sup>Slamet, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>18</sup>Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.<sup>19</sup>

Prestasi belajar bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.<sup>20</sup>

Prestasi belajar seorang murid dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang murid.

Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di suatu sekolah.

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.141.

<sup>20</sup> Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*(Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 24.

Prestasi belajar adalah pernyataan hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang menyatakan taraf prestasi yang telah dicapai oleh murid.<sup>21</sup> Menurut Udin S. Wina Taputra Prestasi Belajar adalah tingkat perubahan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dari anak yang diperoleh melalui serangkaian proses belajar. Tingkat perubahan ini disebut prestasi belajar dan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang diserap anak pada akhir proses pembelajaran yang dituangkan dalam angka nilai tes.<sup>22</sup>

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

## 2. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap beberapa skripsi yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian Risalatul Muawanah, yang berjudul *“Korelasi Peranan Wanita Karier dengan Pendidikan Anak, Rumah Tangga, dan Masyarakat (Studi di Desa Sidayu Bandar)”* bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peranan wanita

<sup>21</sup> Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*(Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hlm.16.

<sup>22</sup> Udin S. Wina Taputra, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Depdikbud, 1995), hlm. 197

karier dengan pendidikan anak, rumah tangga dan masyarakat. Berdasarkan penjelasan peneliti terdapat perbedaan, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peranan wanita karir dengan pendidikan rumah tangga dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.<sup>23</sup>

Kedua, penelitian Laila Mahfudhilah, yang berjudul “*Pengaruh Wanita Karir Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*” bahwa ada pengaruh yang signifikan antara wanita karir dan prestasi belajar siswa SD Negeri 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dari penjelasan penelitian terdapat perbedaan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif wanita karir terhadap prestasi belajar siswa dalam semua mata pelajaran. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.<sup>24</sup>

Ketiga, penelitian Nur Nahlati yang berjudul “*Dampak Wanita Karier Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak-anaknya (Studi kasus di perumahan puri kedungwuni )*” bahwa kegiatan wanita karir mempunyai dampak terhadap Pendidikan Agama Islam Anak-anaknya di Perumahan Puri Kedungwuni. Disini dari yang telah diteliti dan yang akan diteliti terdapat perbedaan yang

---

<sup>23</sup>Risalatul Muawanah, “Korelasi Peranan Wanita Karier dengan Pendidikan Anak, RumahTangga, dan Masyarakat (Studi di DesaSidayu Bandar)”*Skripsi, Sarjana Pendidikan S.1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm, vii.

<sup>24</sup>Laila Mahfudhilah, “Pengaruh Wanita Karir Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”*Skripsi, Sarjana Pendidikan S. 1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2014), hlm. vii.

menyatakan bahwa kegiatan wanita karir mempunyai dampak terhadap pendidikan agama islam anak-anaknya.<sup>25</sup>

Keempat, penelitian Miftahul Jannah, yang berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Wanita Karier terhadap Prestasi belajar Agama Anak di Gampong Beurawe Banda Aceh*” bahwa pola asuh wanita karir tidak memberi pengaruh yang buruk bagi prestasi belajar anak. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menyatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh ibu memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar anak agama anak, usaha para ibu yang berkarir memperhatikan pendidikan anak cukup tinggi.<sup>26</sup>

Kelima, penelitian Aa Zam’ah, yang berjudul “*Perhatian Orang Tua Karir dan Korelasinya terhadap Prestasi Belajar PAI*” bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara perhatian orang tua karir dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Perbedaan pada penelitian ini menyatakan keberadaan orang tua karir memiliki pengaruh negative terhadap prestasi belajar siswa, kebanyakan orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya dan

---

<sup>25</sup> Nur Nahlati, “Dampak Wanita Karier Terhadap Pendidikan Agama Islam AAnak-anaknya”*Skripsi Sarjana Pendidikan S.1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. vii

<sup>26</sup> Miftahul Jannah, “Pengaruh Pola Asuh Wanita Karier terhadap Prestasi belajar Agama Anak di Gampong Beurawe Banda Aceh” *Skripsi Sarjana Pendidikan S 1* ( Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2016), hlm. iv.

tidak bisa meluangkan waktu untuk membimbing anak mereka belajar.<sup>27</sup>

Keenam, Siti Nur Hidayah, yang berjudul "Pengaruh *Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting terhadap Prestasi Belajaranak.*" bahwa dampak dari ibu-ibu yang bekerja di luar rumah memiliki korelasi terhadap peran ayah dalam coparenting yang salah satunya ditandai dengan menurunnya prestasi akademik anak-anak di sekolah. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, bahwa bekerjanya ibu di luar rumah, disamping prestasi belajar anak di sekolah akan menjadi lebih rendah juga berdampak pada bergesernya peran ayah dalam pengasuhan yang pada kelanjutannya akan berpengaruh pula pada pengembangan prestasi belajar anak di sekolah.<sup>28</sup>

Ketujuh Asriaty, yang berjudul “ *Wanita Karier dalam Pandangan Islam*”, bahwa persoalan wanita yang bekerja akan menghalangi terpenuhinya hak-hak suami dan anak-anak, tetapi semua persoalan bisa teratasi apabila kewajiban seorang istri dilaksanakan. Perbedaannya adalah bahwa keberadaan wanita karier malah dapat membantu ekonomi keluarga, tetapi wanita

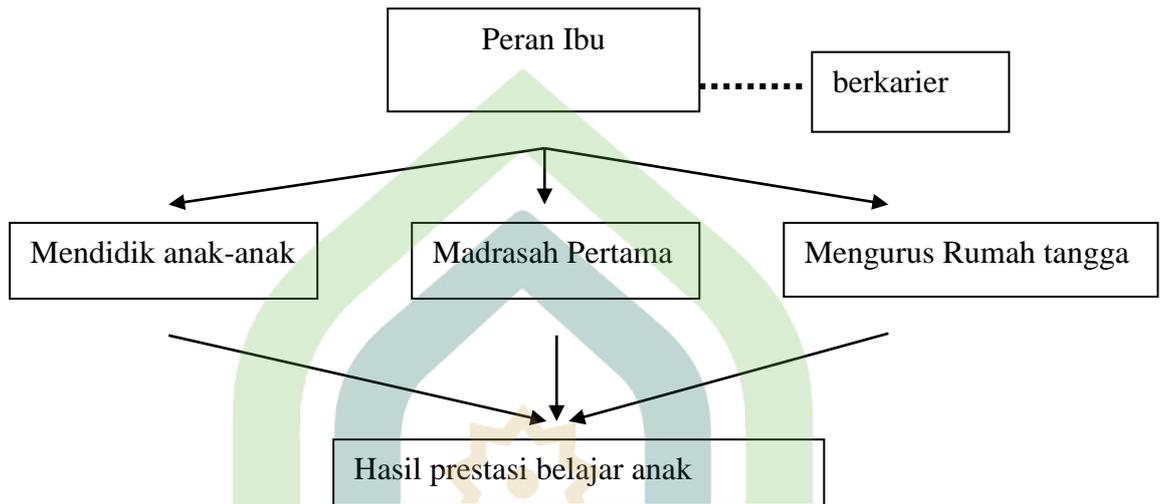
---

<sup>27</sup>Aa Zama'ah, "Perhatian Orang Tua Karir dan Korelasinya terhadap Prestasi Belajar PAI"(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007).

<sup>28</sup>Siti Nur Hidayah, "Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting terhadap Prestasi Belajar Anak" (*Journal soul*, No. 2, September ,vol. 1, 2008).

karier juga tidak lupa akan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.<sup>29</sup>

### 3. Pembahasan Kerangka Berpikir



Keluarga adalah unit terkecil di dalam masyarakat yang akan menentukan mutu dari masyarakat. Negara akan bermutu kalau keluarga juga bermutu dan sakinah. Semua itu tidak tercapai kalau pendidikan di dalam keluarga tidak berjalan dengan baik.

Pendidikan di dalam keluarga harus dilandasi dengan nilai-nilai agama. Nilai-nilai Islam itu harus ditanamkan ke dalam satu hakikat yang tidak diperdebatkan oleh dua orang bahwa makhluk hidup tidak bisa lepas dari induk di mana darinya dia berasal.

Setiap anggota keluarga mempunyai peran yang besar dalam menciptakan sebuah rumah tangga yang *sakînah mawaddah wa rahmah*, termasuk ibu yang melahirkan, membesarkan dan

<sup>29</sup>Asriaty, "Wanita Karier dalam Pandangan Islam", (*Journal Al-Maiyyah*, No. 2, Desember, Volume 07, 2014).

mendidik anak-anaknya, karena ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Peran seorang ibu sangat menentukan keberagaman seseorang dalam menanamkan benih-benih pengetahuan terhadap anak-anaknya.

Dalam mengasuh anak, tugas dan tanggung jawab ibu begitu besar. Bukan hanya mengasuh tapi juga mendidik. Tak heran kalau muncul ungkapan populer "*ibu adalah madrasah pertama bagi anak*" artinya, ibu merupakan orang pertama yang mengenalkan norma-norma pada anak sebagai 'modal awal' agar anak menjadi pribadi yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupannya.

Seorang ibu harus menjadi figur yang baik di mata anak-anaknya. Sosok yang harus selalu memberikan contoh yang baik dengan cara selalu menemani dan menjadi tempat bersandar bagi anak-anaknya untuk mencurahkan isi hati dan pikirannya. Kedekatan emosional antara ibu dan anak inilah yang harus dibangun agar dapat menghantarkan anak-anaknya menuju gerbang kesuksesan. Menjadi seorang ibu juga harus bisa menanamkan sikap mandiri kepada anak-anak. Sikap inilah yang akan menjadikan anak hidup tidak bergantung pada orang lain. Sikap berani mengambil keputusan juga harus diterapkan sedini mungkin. Tidak lupa seorang ibu harus mengarahkan dan memotivasi atas pilihan yang telah ditentukan oleh anak-anaknya.

Tak bisa dipungkiri bahwa peran ibu (ummu) adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya tercinta. Peran ibu ini merupakan anugerah terindah dalam kehidupan seorang wanita. Karena betapa banyak para

wanita yang tidak diberi kesempatan oleh Allah ‘Azza wa Jalla sebagai ibu dan menjadi madrasah ula (sekolah pertama) bagi para anaknya.

Ibu (ummu) sebagai sekolah pertama karena darinya pendidikan anak dimulai. Dari ibulah seorang anak belajar tentang segala hal baru dalam hidupnya. Belajar berbicara, menimba ilmu dan adab yang mulia, serta menempa kepribadiannya demi mengarungi kehidupan yang luas bagai samudera. Maka sungguh beruntung bagi seorang ibu yang senantiasa meluangkan waktunya untuk anak-anaknya, demi tercapainya impian menjadi anak-anak shalih-shalihah.

Wanita sekarang tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, banyak juga wanita yang bekerja diluar rumah dengan berbagai alasan. Menjadi wanita karir bukanlah hal yang mudah, banyak pertimbangan-pertimbangan yang sudah dipikirkan matang-matang, sehingga tidak melupakan tugas utamanya yaitu sebagai ibu rumah tangga.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menginterpretasikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan.<sup>30</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

---

<sup>30</sup>Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*(Bandung: Rosda, 2009) hlm. 73-74.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah yang didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali parsial terhadap situasi dilapangan.<sup>31</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Sebagaimana pandangan Lofland yang mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer disini adalah ibu karir beserta anaknya di Perum. Saputra Raya Batang.

### b. Sumber Data Sekunder

Data yang dimaksud disini adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian serta buku-buku lain yang dipandang relevan dengan fokus penelitian ini.

---

<sup>31</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo press, 2009), hlm. 22.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan persamaan.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang bagaimana peran wanita karier dalam prestasi belajar anak di Perum Saputra Raya Batang. Dalam observasi ini menggunakan pedoman meliputi: lembar observasi, indikator dan lain-lain.

#### b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan percakapan dengan tujuan. Tujuan wawancara dilakukan untuk memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua fungsi. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data.

---

<sup>32</sup>Djunaid Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

Pada konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang bagi teknik lain, seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.<sup>33</sup>

Adapun yang akan kita wawancarai yaitu Ibu karier Perum Saputra Raya. Untuk mendapatkan informasi tentang ibu rumah tangga yang bekerja untuk menganalisis tentang Peran wanita karir dalam prestasi belajar anak.

#### c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Perum Saputra Raya Batang, meliputi : Data penduduk, data hasil wawancara, Sejarah Perum Saputra Raya, letak geografis, sarana dan prasarana Perum Saputra Raya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan

<sup>33</sup> Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*(Bandung: Rosda, 2009) hlm. 94-95.

<sup>34</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2000), hlm.136.

dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>35</sup> Metode ini menitik beratkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan dianalisis ke dalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai upaya untuk gambaran terkait penelitian ini, maka perlu kiranya ada sistematika penulisan. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari lima bab, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian mengenai peran ibu karir dalam prestasi belajar. Berisi tentang pengertian wanita karir, pengertian prestasi belajar, hak dan kewajiban wanita, peran wanita karir.

Bab III : Hasil penelitian yang meliputi data-data yang telah diperoleh mengenai peran ibu karir dalam prestasi belajar anak.

Bab IV : Analisis peran ibu karir dalam prestasi belajar anak di perum Saputra Raya.

Bab V: Penutup, yang berisi saran dan kesimpulan dari penelitian

---

<sup>35</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm. 94.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Perempuan Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi Perum Saputra Raya Batang) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perempuan Karir adalah perempuan sibuk, perempuan kerja, yang waktunya di luar rumah lebih banyak dari pada di dalam rumah. Perempuan telah membuktikan bahwa mereka mampu mengemban tugas dengan baik dan sukses dalam karirnya. Ibu karir tidak boleh melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan pendidikan anak-anaknya. Ada berbagai faktor yang mendorong Ibu-ibu karir di Perum Saputra Raya diantaranya yaitu karena faktor ekonomi untuk menambah penghasilan dan ada juga hanya untuk mengisi waktu luang. Perempuan memiliki keunggulan fungsional yang tidak dapat digantikan perannya oleh laki-laki yaitu sebagai ibu. Ibu adalah sebagai seorang guru dan pendidik bagi anak-anaknya. Ibu berkewajiban mengasuh, mendidik dan mengarahkan anak-anaknya bersama suami untuk menjadi manusia yang baik. Seperti ibu karir perum Saputra Raya, walaupun mereka harus bekerja tetapi tidak lupa akan kewajibannya sebagai seorang ibu yaitu mengurus, mendidik dan

mengarahkan anak-anaknya, supaya menjadi anak sholeh-sholehah dan pintar secara akademiknya.

2. Ibu Karir memiliki peran dan tanggung jawab lebih selain memiliki tanggung jawab pada pekerjaan, seorang ibu karir juga memiliki peran domestik yang mengurus segala urusan rumah tangga, sebagai istri yang baik harus bisa mengurus suami, selain itu juga harus memberikan teladan dan pendidikan terhadap anak-anaknya supaya pendidikan anak-anaknya berhasil dan mendapat prestasi yang bagus. Dibalik keberhasilan anak mendapat nilai-nilai dan prestasi yang bagus ada peran dari seorang ibu karier yang mempunyai beberapa peran diantaranya adalah mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar, memberi motivasi anak dalam belajar, mempunyai metode atau cara tersendiri ketika anak mulai malas belajar, memiliki waktu khusus bersama anak.
3. Prestasi belajar anak di Perum Saputra Raya Batang sangat baik rata-rata mereka bisa melampaui batas nilai KKM.
4. Adapun kendala dan tantangan bagi seorang ibu karir yaitu dengan waktu yang sangat terbatas seorang ibu karir harus bisa membagi waktunya antara pendidikan anak dan pekerjaannya. Karena ketika ibu karir tidak bisa membagi waktunya dengan baik akan berdampak buruk bagi pendidikan anaknya. Dan pengawasan ekstra oleh orang tua terlebih lagi seorang ibu harus selalu mengawasi anaknya di era

yang serba canggih karena pengaruh teknologi sekarang sangat besar bagi perkembangan anak.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa penulis yang ingin sampaikan:

1. Bagi wanita karier di dalam menekuni kariernya hendaknya berusaha agar tidak melupakan kewajibannya yaitu mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anaknya.
2. Wanita karier dituntut untuk mewujudkan aktivitasnya untuk berkarier dengan professional dan bisa membagi waktunya dengan baik antara urusan rumah tangga, mendidik anak dan bekerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Hibri, Azizah editor H.M. Atho Mudzhardi. 2001. *Perempuan dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI.
- Asriaty. 2014. Wanita Karier dalam Pandangan Islam. *Journal Al-Maiyyah*. No. 2. Desember. Volume 07.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bakhri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bukhari, kitab: Nikah, Bab: Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka,” jilid 11.



Depag RI. 1989. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota Surabaya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathi Abdullah, Adil. 2003. *Menjadi Ibu Ideal*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.

Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo press.

Ghony, Djunaid dan Fauzan Al-Manshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. 1986. *Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar* . Bandung: Tarsito.



Hidayah, Siti Nur. 2008. Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting terhadap Prestasi Belajar anak, *Journal soul*, No. 2, September, vol. 1.

Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar.

Jannah, Miftahul. 2016. Pengaruh Pola Asuh Wanita Karier terhadap Prestasi belajar Agama Anak di Gampong Beurawe Banda Aceh. *Skripsi Sarjana Pendidikan S 1*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.

Laonso, Hamid dan Muhammad Jamil. 2005. *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Restu Ilahi.

Mahfudhilah, Laila. 2014. Pengaruh Wanita Karir Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi, Sarjana Pendidikan S. 1*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Muawanah, Raisalatul. 2012. Korelasi Peranan Wanita Karier dengan Pendidikan Anak, RumahTangga, dan Masyarakat (Studi di Desa Sidayu Bandar). *Skripsi, Sarjana Pendidikan S.1*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Mudzar, H. M. Atho, Sajida A. Alvi, SaparinahSadli. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia (akses, Pemberdayaan dan Kesempatan)*. Yogyakarta: Sunan Kali Jaga Press.

Munir Amin, Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: SinarGrafika Offset.

Muslim, Kitab: Kepemimpinan, bab: Keutamaan pemimpin yang adil, jilid 6.

Nahlati, Nur.2007 Dampak Wanita Karier Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak-anaknya. *Skripsi. Sarjana Pendidikan S.I*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ni'mah, Ziadatun.2009.*Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pandangan K.H Husein Muhammad)*. Yogyakarta: UIN SuKa.

Nur Hidayah, Siti. 2008. Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting terhadap Prestasi Belajar Anak. *Journal soul*. No. 2. September . vol. 1



Poerwadarwinta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Salim, Peter dan Yeni Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: English Press.

Shochib, 1998. Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka cipta.

Slamet. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Shah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Syamsuddin dan S. Damaianti, Vismaia. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.

Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

W.S, Winkel.1983.*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Wina Taputra, Udin S. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Zama'ah, Aa. 2007. Perhatian Orang Tua Karir dan Korelasinya terhadap Prestasi Belajar PAI. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.



Nomor : 879/In.30/J/PP.00.9/8/2017

Pekalongan 15-Aug-17

Lamp : -

Tujuan : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.  
Dr. H. Salafudin, M.Si  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAGHFIROTUL QOYYIMAH  
NIM : 2021113235  
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi di Perum Saputra Raya Batang)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [fik.iain-pekalongan.ac.id](http://fik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [fik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:fik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 168/In.30/J.II.1/AD.04/4/2018

Pekalongan, 25 April 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA DESA CEPOKO KUNING  
di -

BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAGHFIROTUL QOYYIMAH  
NIM : 2021113235  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Peran Wanita Karir Terhadap Prestasi Belajar Anak (Studi di Perum Saputra Batang)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



PERUMAHAN SAPUTRA RAYA  
BATANG

Jalan Raya Pemuda Desa Cepoko Kuning, Batang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sobar  
Jabatan : Ketua RT. 02 Perumahan Saputra Raya Batang

Menerangkan bahwa

Nama : Maghfiroatul Qoyyimah  
NIM : 2021113235  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Mei 2018 Sampai dengan 1 Agustus 2018 di Perumahan Saputra Raya Batang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Peran Ibu Karir dalam Prestasi Belajar Anak (Studi Perum Saputra Raya Batang)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2018

Mengetahui  
Ketua RT





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MAGHFIROTUL QOYYIMAH**  
NIM : **2021113235**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN IBU KARIR DALAM PRESTASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI PERUM SAPUTRA RAYA BATANG)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**MAGHFIROTUL QOYYIMAH**  
NIM. 2021113235

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.